

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *interest of mobile payment use* terhadap *overspending* behavior dengan *financial knowledge* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada generasi z berdomisili di DKI Jakarta yang menggunakan *mobile payment* untuk bertransaksi sehari-hari dan yang telah menggunakan kartu kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah generasi z terbukti melakukan *overspending* behavior karena penggunaan *mobile payment* serta apakah generasi z yang memahami *financial knowledge* tidak melakukan *overspending* behavior.

Penelitian ini menggunakan Teknik sampling slovin sehingga diketahui bahwa penelitian ini membutuhkan 105 sampel. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *interest of mobile payment use* tidak berpengaruh terhadap *overconsumption*, *money management*, *paying minimum payment*, *paying a late fee*, dan *paying an over the limit fee*.

Financial knowledge memperlemah pengaruh *interest of mobile payment use* terhadap *overconsumption*, *money management*, *paying minimum payment*, *paying a late fee*, dan *paying an over the limit fee*. dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* dapat mengurangi dampak negatif dari penggunaan *mobile payment* terhadap perilaku konsumtif, terutama bagi Gen Z yang akrab dengan teknologi. Namun, pengetahuan keuangan yang memadai dapat menjadi benteng pertahanan untuk meredam dampak negatif tersebut. Gen Z yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih cermat dalam mempertimbangkan kebutuhan dan anggaran sebelum melakukan pembelian. Mereka akan menghitung kemampuan finansial mereka dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan sesaat.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Pengelolaan Keuangan, Perilaku Penggunaan Kartu Kredit, Keuangan Digital, Pengetahuan Keuangan